

LEMBAR KERJA HASIL PENGEMBANGAN



LEMBAR KERJA PERENCANAAN KARIR SISWA (LKPKS)

Oleh
Dr. Afdal., M. Pd., Kons.

PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TELAH TERDAFTAR

JUDUL : LEMBAR KERJA PERENCANAAN
KARIR SISWA (LKPKS)
PENGARANG : DR. AFDAL., M. Pd., Kons
JENIS : LEMBAR KERJA
NOMOR : 78/UN.35.15/PE/KI/2019
TANGGAL : 27 DESEMBER 2019

KEPALA

Dr. ARDANI, M.Si
NIP. 196011041987021002

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Februari 2019

LEMBAR KERJA HASIL PENGEMBANGAN



LEMBAR KERJA PERENCANAAN KARIR SISWA (LKPKS)

**Oleh
Dr. Afdal., M. Pd., Kons.**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Februari 2019**

LEMBAR KERJA PERENCANAAN KARIR SISWA (LKPKS)



Sumber gambar: idolakonseling.weebly.com

Identitas Siswa:

Nama : _____

Kelas : _____

Sekolah : _____

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Siswa sekalian

Keberhasilan anda dalam menempuh proses pendidikan saat ini merupakan harapan kita semua, tidak hanya harapan diri anda sendiri, akan tetapi juga harapan orangtua, guru, teman-teman, dan masyarakat pada umumnya. Keberhasilan pendidikan tersebut tidak hanya sampai pada menyelesaikan program pendidikan di SMA saja, akan tetapi mesti di lihat kepada arah pencapaian tujuan jangka panjang yang lebih luas yakni pencapaian kesuksesan dalam karir. Untuk itu diperlukan sebuah perencanaan yang matang dari sekarang melalui serangkaian kegiatan yang kita sebut dengan perencanaan karir.

Perencanaan karir merupakan suatu tahap yang harus dilalui oleh seorang remaja, seperti anda, dalam proses perkembangan karir menuju kesuksesan karir yang lebih matang. Dengan adanya perencanaan karir yang lebih baik pada saat ini, diharapkan anda mampu mengambil keputusan karir yang akan digeluti dimasa akan datang, terutama setelah tamat SMA mampu mengambil keputusan berkenaan dengan pendidikan lanjutan atau sebagainya.

Beberapa pengalaman sebelumnya memberikan gambaran bahwa karena tidak adanya perencanaan karir yang matang sewaktu di SMA, banyak tamatan SMA yang memilih perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan potensi diri dan lingkungannya, sehingga berakibat kurangnya minat terhadap program studi yang sudah dimasuki, terjadinya ketidakcocokan pilihan dengan orangtua dan berbagai permasalahan lainnya. Untuk itu, kehadiran anda diberikan serangkaian lembar kerja perencanaan karir siswa ini oleh guru BK/konselor di sekolah ini, yang dalam pelaksanaannya nanti juga mengharapakan peran orangtua anda.

B. Tujuan LKPKS

Lembar kerja perencanaan karir siswa (LKPKS) ini akan membantu anda untuk :

1. Memahami berbagai aspek yang ada dalam diri sendiri dalam kaitannya dengan perencanaan karirnya

2. Memahami hubungan antara berbagai aspek yang ada dalam diri sendiri dengan berbagai aspek yang ada di luar diri sendiri (seperti lingkungan pekerjaan yang akan digeluti, lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah)
3. Merumuskan berbagai alternatif pilihan yang dihubungkan dengan kondisi diri dan lingkungan
4. Membuat rencana tindakan berdasarkan alternatif pilihan yang sudah ada
5. Memilih bidang pekerjaan/karir secara mantap dan terukur
6. Membangun komunikasi dengan orangtua berkenaan dengan pilihan bidang pekerjaan/karir sehingga terjadi kecocokan antara pilihan anda dengan pilihan orangtua

C. Cara Penggunaan

Lembar kerja ini terdiri dari 4 (empat) bagian utamayaitu pemahaman diri, pemahaman lingkungan, perumusan pilihan dan rencana tindakan. Pada masing-masing bagian akan berisi hal-hal dasar yang patut anda ketahui, format isian dan evaluasi. Pada sub bagian hal-hal dasar yang patut anda ketahui anda diminta untuk membaca dengan cermat supaya anda memperoleh gambaran umum tujuan dari bagian ini, sedangkan pada sub bagian format isian, anda diminta untuk mempelajari dan kemudian mengisi format yang disediakan, sedangkan format evaluasi akan digunakan oleh guru BK/konselor dan orangtua anda untuk melihat sejauh mana kesuksesan anda pada masing-masing bagian.

Untuk itu diharapkan keseriusan anda dalam membaca, mempelajari, mencermati serta mengisi berbagai hal yang diminta dalam format isian sehingga tujuan untuk mampu memilih dan merencanakan karir yang tepat dan terukur dapat tercapai.

D. Peran Guru BK/Konselor dan Orangtua

Guru BK/konselor anda akan membimbing anda untuk memahami dan mengisi lembar kerja ini. Anda dapat bertanya kepada guru BK/konselor anda jika anda mengalami kesulitan dalam memahami dan mengisi lembar kerja ini. Anda juga dapat berdiskusi dengan orangtua dalam rangka memahami dan mengisi lembar kerja ini. Pada akhir masing-masing bagian (sub evaluasi), guru BK/konselor dan orangtua anda akan melihat sejauh mana keberhasilan anda pada bagian yang sedang anda kerjakan. Anda tidak perlu takut dan cemas jika hasil yang anda peroleh belum memuaskan, guru BK/konselor dan orangtua anda akan selalu siap untuk membuat anda merasa lebih berarti.

BAGIAN 1: PEMAHAMAN DIRI

A. Perlu diketahui

Pemahaman terhadap diri sendiri merupakan langkah awal dari kesuksesan perencanaan karir, yang bahkan juga bisa jadi menjadi kesuksesan dalam berbagai bidang. Kenapa bisa begitu, melalui pemahaman diri yang baik anda akan menemukan berbagai kondisi diri, baik itu kelebihan maupun kekurangan sehingga anda dapat mengukur diri anda sendiri.

Para ahli menyebutkan, pemahaman akan dimensi-dimensi diri menjadi landasan individu untuk memperoleh pemahaman lingkungan, merumuskan pilihan dan pada akhirnya mampu merumuskan rencana tindakan. Pemahaman diri meliputi pemahaman akan kecerdasan umum (IQ), bakat khusus, sikap, minat, hobi, keterampilan, sifat, nilai, dan kondisi fisik yang berhubungan dengan kesuksesan karir anda dimasa akan datang.

Berikut dijelaskan secara ringkas berbagai hal yang berkenaan dengan aspek-aspek yang ada dalam pemahaman diri:

1. Kecerdasan umum (IQ)

Kecerdasan umum biasanya disebut dengan intelegensi. Inteligensi dapat diartikan kemampuan yang ada dalam diri individu untuk mengetahui, memahami, dan mempergunakan hasil pengetahuan atau hasil pemahaman untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Kecerdasan umum biasanya diungkap melalui serangkaian tes sehingga memunculkan tingkatan kecerdasan yang disebut *intellectual quotient* (IQ). IQ merupakan informasi dasar yang dapat digunakan oleh individu/orang lain untuk memperoleh layanan dalam setiap bidang untuk mencapai kesuksesan, akan tetapi IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu keberhasilan seseorang untuk mencapai kesuksesan. Untuk itu, apabila anda memiliki IQ yang tinggi, bukan berarti anda harus berdiam diri (tidak berusaha, tidak giat dalam belajar) untuk mencapai keberhasilan. Sebaliknya, apabila anda memiliki IQ yang cukup atau dibawah rata-rata, bukan berarti juga anda sudah “*di vonis*“ untuk tidak akan bisa mencapai keberhasilan di masa akan datang.

Berikut disajikan tingkatan kecerdasan (IQ) menurut Binet,
140 -169 Sangat Superior / *Very Superior*
120 -139 Superior
110 -119 Rata-rata Tinggi / *High Average*
90- 109 Rata-rata / *Average*
80- 89 Rata-rata Rendah / *Low Average*
70 - 79 Batas Lemah / *Borderline Defective*
30 - 69 Lemah Mental / *Mentally Defective*

2. Bakat

Oleh beberapa ahli, bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang di bawa semenjak lahir oleh individu dan akan berkembang seiring proses interaksi dengan lingkungan. Ini berarti bakat juga perlu dikembangkan melalui proses belajar agar dapat dimaksimalkan dan tidak menjadi “bakat yang terpendam”. Individu yang berbakat dalam suatu bidang, diperkirakan akan mampu sukses dan berprestasi dalam bidang tersebut dibandingkan individu yang sama sekali tidak berbakat dalam bidang tersebut.

Beberapa ahli mengelompokkan bakat khusus seseorang yang ditinjau dari cara berfungsinya menjadi 2 (dua) bagian, yaitu: (a) bakat kemahiran atau kemampuan mengenai bidang pekerjaan yang khusus seperti bakat musik, bakat menari, olah raga (sepak bola, senam, renang) dsb dan (b) bakat khusus tertentu yang diperlukan sebagai perantara untuk merealisasikan kemampuan tertentu, misalnya bakat melihat ruang (dimensi) yang diperlukan untuk merealisasikan bakat insyinyur, bakat berhitung untuk merealisasikan bakat sebagai ahli statistik atau akuntansi, bakat verbal untuk merealisasikan bakat sebagai wartawan atau penulis novel, bakat bahasa untuk merealisasikan bakat oratoris dan penceramah.

3. Sikap

Sikap dapat diartikan sebagai suatu ekspresi sederhana tentang suatu/beberapa hal, yang ditunjukkan dengan ekspresi senang/tidak senang, suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju. Pembentukan sikap individu terhadap suatu /beberapa hal dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengalaman pribadi, budaya dalam lingkungan individu baik itu lingkungan pendidikan, keluarga dan masyarakat, pengaruh model (*significant person*), media massa dan faktor emosional. Sikap dipandang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan dan perencanaan karir individu, dikarenakan apabila individu memiliki sikap

yang positif, bagus dan sesuai terhadap suatu karir, maka dapat dimungkinkan ia memiliki kecenderungan memilih karir yang sesuai dengan sikapnya itu.

4. Minat

Minat berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang, baik dalam pendidikan, pekerjaan, jabatan ataupun karir. Minat diartikan sebagai suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran perasaan, harapan, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu ke suatu pilihan tertentu. Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai dorongan yang kuat dalam diri individu untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Minat bersifat pribadi dengan artian bahwa masing-masing individu dapat memiliki minat yang berbeda satu sama lainnya, tergantung pada kebutuhan, pengalaman dan model yang dianggap penting untuk diikuti oleh individu tersebut.

5. Hobi

Hasil pekerjaan yang dilakukan dengan senang hati dan merupakan hobi akan lebih baik dari hasil pekerjaan yang dilakukan dengan keterpaksaan. Pekerjaan yang sesuai dengan hobi akan mendatangkan kepuasan dan ketahanan individu dalam merencanakannya. Sukardi (1987:47) menyatakan hobi sebagai suatu kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemaran atau kesenangannya.

6. Keterampilan

Keterampilan yang dimiliki oleh individu merupakan salah satu aspek yang perlu dipahami dalam menentukan pilihan karir/ jabatan dimasa akan datang, dengan kata lain untuk dapat melakukan pekerjaan yang baik seseorang harus memiliki keterampilan yang sesuai. Berbagai keterampilan yang dimaksudkan tersebut tidak hanya keterampilan dalam bidang akademik semata, akan tetapi juga keterampilan dalam bidang lain yang mendukung kesuksesan akademik dan non akademik. Contoh keterampilan yang mungkin harus dipenuhi adalah keterampilan dalam berbicara/ menyampaikan pendapat yang bermanfaat jika siswa merencanakan karir sebagai reporter atau penceramah. Keterampilan lain yang mungkin harus ada adalah keterampilan dalam menulis dan sebagainya.

Berbagai keterampilan yang dimaksud untuk mendapatkannya tidaklah mudah, butuh keseriusan dan latihan agar keterampilan yang dimaksud dapat berkembang dengan baik. Untuk itu, siswa hendaknya memahami keterampilan apa saja yang ada dalam dirinya dan harus ada dalam dirinya jika dikaitkan dengan

rencana karir yang akan digelutinya di masa akan datang. Kesuksesan dalam memperoleh dan melatih keterampilan tentunya di dukung oleh beberapa faktor, baik itu faktor dalam diri maupun faktor di luar diri. Faktor dalam diri termasuk di dalamnya adalah keinginan dan tekad yang kuat untuk memahami, menggali dan melatih berbagai keterampilan yang ada dan harus ada dalam diri. Sedangkan faktor di luar diri termasuk di dalamnya adalah dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat.

7. Sifat

Dalam dirinya manusia terdapat sifat yang positif dan sifat yang negatif. Sifat positif tentunya akan mendukung suksesnya pekerjaan yang digelutinya, sedangkan sifat yang negatif cenderung akan menghambat kesuksesan individu dalam bekerja. Seperti yang diungkapkan oleh Winkel (1997:595) bahwa setiap orang memiliki kombinasi dari sifat baik yang mendukung dalam bekerja dan sifat yang kurang baik yang menghambat dalam bekerja. Jadi untuk memutuskan masuk ke sebuah pekerjaan seseorang harus bisa melihat sifat-sifat positif apa yang dimilikinya sehingga akan membantu pelaksanaan tugas, begitu juga dengan sifat-sifat yang kurang baik.

8. Nilai-nilai kehidupan

Nilai merupakan hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai tersebut menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup seseorang. Individu yang memegang suatu nilai, memiliki kecenderungan untuk memilih karir atau pekerjaan yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupannya itu. Sebaliknya, seberapa pun besarnya godaan untuk mengambil suatu tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kehidupan, individu akan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai yang di anutnya. Nilai-nilai kehidupan sangatlah besar cakupannya, termasuk dalam hal nilai-nilai kehidupan yang sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianut yang pada akhirnya direpresentasikan pada nilai-nilai dalam keluarga dan kehidupan bermasyarakat. Contoh nilai kehidupan adalah nilai tentang pentingnya memilih pekerjaan yang baik dan halal. Nilai ini tentunya tidak datang begitu saja selama proses kehidupan individu, akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor pendidikan yang diberikan oleh keluarga, sekolah dan masyarakat.

Individu yang mempedomani suatu nilai dalam kehidupannya, cenderung akan berusaha untuk merencanakan dan memperoleh pekerjaan dan karir yang sesuai dengan nilai kehidupan yang dianutnya, walaupun sebesar apapun godaan untuk meninggalkan nilai kehidupan tersebut. Untuk itu siswa perlu memahami nilai kehidupan apa yang ada dalam dirinya sebagai hasil interaksi dengan orangtua, guru dan masyarakat pada umumnya. Jika ternyata nilai kehidupan tersebut tidak sesuai dengan nilai kehidupan yang sebenarnya (yang berlandaskan pada nilai kebenaran agama) maka siswa dengan bantuan guru dan orangtua diharapkan mampu mengubah nilai kehidupannya menjadi nilai yang lebih berarti dan sesuai dengan nilai kebenaran agama.

9. Kondisi fisik

Kondisi atau keadaan fisik dari individu akan berpengaruh terhadap pilihan kerja yaitu kemampuan dan keterbatasan fisik serta penampilan lahiriah. Keadaan fisik yang dimaksudkan di sini adalah berat badan, tinggi badan, kekuatan dan kesehatan panca indera, serta penyakit tertentu yang pernah dialami yang memungkinkan akan menghalangi pelaksanaan pekerjaan nantinya.

Dengan memahami kondisi fisik, siswa akan memperoleh gambaran berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam merencanakan karir yang tepat sesuai dengan kondisi fisiknya. Contoh: individu yang menginginkan bekerja sebagai pilot tentunya harus memiliki kondisi fisik yang bagus, dengan ciri-ciri memiliki penglihatan dan pendengaran yang bagus dan berbagai persyaratan kondisi fisik lainnya. Apabila siswa sudah memahami kondisi fisik yang disesuaikan dengan rencana kerja yang akan digelutinya nanti, maka terdapat kecendrungan siswa tersebut akan berhasil di karir yang akan digelutinya nanti dengan tetap memperhatikan faktor lain.

Berbagai hal berkenaan dengan pemahaman diri siswa telah dipaparkan secara ringkas. Yang perlu siswa ketahui adalah siswa dapat mencari informasi melalui sumber lain (*website*, koran, majalah dan lainnya) untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam berkenaan dengan aspek-aspek yang perlu dipahami dalam diri. Dengan mencari informasi dari sumber lain, diharapkan siswa mampu lebih memahami berbagai aspek dalam diri sehingga membantu siswa merencanakan karir yang lebih baik di masa akan datang.

B. Format isian

1. IQ

Skor IQ : _____ Tanggal Tes: _____
Kriteria : Cerdas/Diatas rata-rata/Rata-rata/Dibawah rata-rata

Dengan mengetahui IQ,

Hal yang saya pahami adalah: _____

Perasaan saya adalah: _____

Hal yang akan saya lakukan adalah: _____

2. Kenali sifat anda

Berikan tanda silang (X) untuk setiap kata yang paling tepat menggambarkan dirimu. Setelah itu, tuliskan masing-masing kata yang paling tepat dan kurang tepat menggambarkan dirimu pada tabel di bawah ini

<input type="checkbox"/> Agresif	<input type="checkbox"/> Kreatif	<input type="checkbox"/> Dewasa
<input type="checkbox"/> Bertanggung jawab	<input type="checkbox"/> Tepat waktu	<input type="checkbox"/> Hati-hati
<input type="checkbox"/> Ramah	<input type="checkbox"/> Multitalentas	<input type="checkbox"/> Motivasi rendah
<input type="checkbox"/> Penuh perhatian	<input type="checkbox"/> Lamban	<input type="checkbox"/> Kompeten
<input type="checkbox"/> Rapi	<input type="checkbox"/> Pemalu	<input type="checkbox"/> Tukang banyol
<input type="checkbox"/> Percaya diri	<input type="checkbox"/> Akurat	<input type="checkbox"/> Tidak tepat
<input type="checkbox"/> Pemalas	<input type="checkbox"/> Cerdas	<input type="checkbox"/> Berani
<input type="checkbox"/> Pasif	<input type="checkbox"/> Sopan	<input type="checkbox"/> Berantakan
<input type="checkbox"/> Alami	<input type="checkbox"/> Memiliki Konsep	<input type="checkbox"/> Sensitif
<input type="checkbox"/> Pintar	<input type="checkbox"/> Lelah	<input type="checkbox"/> Bergaya
<input type="checkbox"/> Motivasi tinggi	<input type="checkbox"/> Kasar	<input type="checkbox"/> Termotivasi

Kata yang paling menggambarkan dirimu

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

Kata yang kurang menggambarkan dirimu

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

Diskusikan dengan satu atau dua orang temanmu berkenaan dengan kata yang paling menggambarkan dirimu dan kata yang kurang menggambarkan dirimu.

Hasil diskusi dengan teman berkenaan dengan sifat yang ada dalam diri adalah:

Pendapat teman tentang kata yang paling menggambarkan dirimu

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

Pendapat teman tentang kata yang kurang menggambarkan dirimu

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

3. Pahami kondisi fisik anda

Berikut disajikan berbagai isian yang akan anda kerjakan berkenaan dengan kondisi fisik dan hubungannya dengan rencana karir anda di masa akan datang.

- a. Tinggi badan : _____ cm
b. Berat badan : _____ kg

c. Kondisi kesehatan panca indera

- Mata : baik/kurang
kurang baik dengan kondisi _____

- Telinga : baik
kurang baik dengan kondisi _____

- Hidung : baik
Kurang baik dengan kondisi _____

- Indera lainnya : baik
kurang baik dengan kondisi _____

d. Riwayat kesehatan

Penyakit yang pernah diderita:

Kondisi sampai saat ini:

Setelah anda memahami kondisi fisik anda, anda akan lebih memahami kondisi diri anda yang nantinya akan dihubungkan dengan persyaratan fisik yang dibutuhkan pada suatu bidang pekerjaan (hubungkan dengan isian berkenaan dengan syarat yang dibutuhkan pada bagian pemahaman lingkungan pekerjaan)

4. Laporan Akademik

Gambaran nilai rapor pada kelas X dan XI

No	Mata Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Rata-rata
		Sem.1	Sem.2	Sem.1	Sem.2	
1.	Pendidikan Agama dan budi pekerti					
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan					
3.	Bahasa Indonesia					
4.	Sejarah					
5.	Bahasa Inggris					
6.	Seni budaya					
7.	Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan					
8.	Matematika					
9.	Fisika					
10.	Kimia					
11.	Biologi					
12.	Ekonomi					
13.	Sosiologi dan antropologi					
14.	Geografi					
15.	Muatan Lokal					
16.	TIK					
17.	Bahasa asing lainnya					
18.	Lainnya _____					
19.	Lainnya _____					

Dari hasil analisis nilai rapor semester 1 dan 2 kelas X dan XI SMA, maka saya dapat menyimpulkan :

Rata-rata nilai lima mata pelajaran tertinggi

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

5. Prestasi Non Akademik

Tuliskan berbagai lomba/kegiatan non akademik (dalam bidang olahraga, seni dan budaya atau bidang lainnya) yang pernah anda ikuti dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

No	Jenis Kegiatan	Hasil Yang diperoleh

6. Identifikasi bakat, minat dan keterampilan

Beri tanda silang (X) pada kotak “S” jika anda MENYUKAINYA dan “T” jika anda TIDAK MENYUKAINYA. Setelah selesai, hitung jumlah S dan T di masing-masing jenis atau bagian keterampilan yang ada. Bakat, minat dan keterampilan kesukaanmu adalah yang memiliki S lebih banyak

Ada beberapa pilihan keterampilan menurut Holland yang biasa disingkat RIASEC dimana :

- a. “R” untuk Realistis, dimana pribadi yang realistis menyukai kegiatan kerja yang termasuk di dalam praktik, dan upaya memecahkan masalah secara langsung. Mereka senang mengurus tanaman, binatang dan bahan-bahan alami misalnya kayu, perkakas dan mesin. Mereka menyukai pekerjaan di luar ruangan. Sering kali mereka tidak menyukai pekerjaan yang melulu mengurus masalah dokumentasi atau bekerja dengan orang lain.
- b. “I” untuk Investigatif, dimana pribadi yang investigatif menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan gagasan/ide dan pemikiran ketimbang pekerjaan fisik. Mereka senang mencari tahu fakta dan memecahkan masalah secara mental ketimbang membujuk atau mengarahkan orang lain.
- c. “A” untuk Artistik, dimana pribadi yang artistik menyukai kegiatan yang berhubungan dengan sisi artistik sesuatu hal misalnya bentuk, rancangan dan pola. Mereka menyukai ekspresi jiwa dalam pekerjaan mereka. Mereka lebih menyukai melakukan pekerjaan tanpa harus mematuhi aturan tertentu.

- d. “S” untuk Sosial, dimana pribadi yang bersifat sosial menyukai pekerjaan yang membantu orang lain serta mendukung pengembangan diri dan pembelajaran. Mereka lebih menyukai berkomunikasi ketimbang bekerja dengan objek, mesin atau data. Mereka senang mengajak, memberi nasihat, membantu atau melayani orang lain.
- e. “E” untuk Enterprising, dimana pribadi yang bersifat seperti pengusaha ini menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan memulai dan melakukan proyek terutama usaha. Mereka senang membujuk dan memimpin orang serta membuat keputusan. Mereka senang mengambil risiko demi keuntungan. Kepribadian ini menyukai aksi ketimbang berpikir.
- f. “C” untuk Conventional, dimana pribadi yang bersifat konvensional ini menyukai kegiatan yang mengikuti prosedur dan bersifat rutin. Mereka menyukai bekerja dengan data dan rincian ketimbang mencari gagasan. Mereka menyukai bekerja dengan standar yang rinci ketimbang memutuskan bekerja dengan cara sendiri. Kepribadian ini senang bekerja dimana garis wewenang terlihat jelas.

Bidang	Pernyataaan	Pilihan	
		S	T
Realistis (R)	Merakit alat elektronik Mereparasi sepeda motor/mobil Merakit mesin Membuat benda dari kayu Mengendarai truk/traktor Menggunakan peralatan dan perkakas pertukangan Bekerja di bengkel motor Mengikuti kursus montir Mengikuti kursus menggambar teknik Mengikuti kursus perkayuan Mengikuti kursus mekanik		
	Jumlah bidang R yang disenangi		

<p>Inverstigatif (I)</p>	<p>Membaca buku atau majalah ilmiah Bekerja di laboratorium Bekerja untuk proyek ilmiah Membuat model roket Bekerja dengan menggunakan alat-alat laboratorium Menulis artikel jurnal Menyelesaikan teka-teki matematika/catur Mengikuti pelajaran fisika Mengikuti pelajaran kimia Mengikuti pelajaran geometri Mengikuti pelajaran biologi</p> <p>Jumlah bidang I yang disenangi</p>		
<p>Artistik (A)</p>	<p>Membuat sketsa, gambar atau mewarnai Menghadiri pertunjukan drama Merancang furnitur atau gedung Bermain musik dalam kelompok musik, orkestra Bermain alat musik Menghadiri konser musik atau pertunjukkan musik Membaca karya fiksi populer atau cerita pendek Membuat potret atau gambar foto Membaca buku drama Membaca atau menulis puisi Mengikuti kelas seni</p> <p>Jumlah bidang I yang disenangi</p>		
<p>Sosial (S)</p>	<p>Menulis surat pada teman Menghadiri upacara keagamaan Menjadi anggota organisasi masyarakat Membantu mereka yang terkena bencana atau kesukaran Mengurusi anak atau menjaga bayi Menghadiri acara keluarga/berkumpul dengan teman Menghadiri pesta Membaca buku psikologi Menghadiri pertemuan atau diskusi Menghadiri acara olahraga Berkenalan dengan teman baru</p> <p>Jumlah bidang S yang disenangi</p>		

<p>Enterprising (E)</p>	<p>Mempengaruhi dan membujuk orang lain Menjual barang Membahas mengenai masalah politik Memiliki usaha sendiri Membahas masalah keuangan dan perdagangan Memberikan pidato Menjadi penggiat dalam kelompok Mengawasi pekerjaan orang lain Bertemu orang penting Memimpin kelompok mencapai tujuan tertentu Terlibat dalam kampanye politik</p> <p>Jumlah bidang E yang disenangi</p>		
<p>Conventional (C)</p>	<p>Mengatur tempat tidur atau meja Menulis dokumen atau surat sendiri atau surat orang lain Menghitung angka dalam bisnis atau pembukuan Menjalankan mesin usaha Membuat catatan pembiayaan rinci Mengikuti kursus komputer/mengetik Mengikuti kursus akuntansi Mengikuti kursus pembukuan Mengikuti kursus matematika komersial Membuat surat, laporan, dokumen, dll ke dalam bentuk berkas Menulis surat bisnis</p> <p>Jumlah bidang C yang disenangi</p>		

Sumber: disadur dari Panduan Pelayanan Bimbingan Karir oleh bagi Guru Bimbingan
Konseling/Konselor pada satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang diterbitkan oleh ILO
bekerjasama dengan ABKIN, 2011

Dari pilihan karir menurut RIASEC tersebut, urutkan bidang pilihan karir yang paling banyak disenangi dan jumlah pilihan

- a. _____ dengan jumlah _____ pilihan
- b. _____ dengan jumlah _____ pilihan
- c. _____ dengan jumlah _____ pilihan
- d. _____ dengan jumlah _____ pilihan
- e. _____ dengan jumlah _____ pilihan
- f. _____ dengan jumlah _____ pilihan

Berikut disajikan beberapa daftar pekerjaan yang cocok pada masing-masing bidang pilihan karir.

Daftar Pekerjaan berdasarkan RIASEC

REALISTIS	INVESTIGATIF	ARTISTIK	SOSIAL	USAHAWAN	KONVENSIONAL
Polisi Udara	Guru mesin	Guru Seni, drama dan musik	Guru ekonomi	Manajer penjualan	Akuntan
Tukang listrik	Insinyur Piranti lunak komputer, sistem	Guru bahasa inggris&sastra	Guru antropologi dan arkeologi	Analisis manajemen	Auditor
Pemasang pipa	Insinyur piranti lunak komputer, aplikasi	Guru bahasa asing dan sastra	Guru ilmu politik	Manajer sistem informatika dan komputer	Pekerja administratif
Pemasang pipa	Guru ilmu pertanian	Manajer periklanan dan promosi	Guru Ilmu Budaya	Manajer, Pemimpin Cabang dan Divisi Keuangan	Pelayanan
Tukang Pipa	Guru Fisika	Desainer Grafis	Guru psikologi	Bendahara, Kontroler, Direktur keuangan	Penaksir biaya
Mekanik mesin pendingin dan pemanas ruang	Guru khusus kesehatan	Direktur	Guru sosiologi	Eksekutif pemerintah	Sekretaris bidang hukum
Mekanik kulkas	Ahli anestesi	Produser	Guru sejarah	Manajer pelayanan kesehatan	Ispektur bea cukai dan imigrasi

Pengemudi truk dan trailer	Ahli penyakit dalam	Direktur pencari bakat	Instruktur dan guru bidang keperawatan	Eksekutif sektor swasta	Petugas polisi bidang investigasi
Pengemudi truk berat	Ahli kandungan dan kebidanan	Penulis bidang teknis	Guru sekolah keterampilan	Manajer pemasaran	Penagih hutang
Teknisi radiologi	Ahli bedah	Arsitek	Perawat	Pengacara	Admin bidang
Teknisi radiologi	Dokter anak	Musisi, pemain musik	Penasihat keuangan	Agen penjualan, pertanian	Penilai klaim, asuransi properti dan kecelakaan
Pekerja Bangunan renovasi	Analisis Sistem Komputerisasi	Penyanyi	Asisten guru bersertifikat	Retailer, Sales Obat-obatan	Asisten Personalia, diluar juru bayar
Sipir Penjara	Psychiatrists	Penulis	Tukang Gigi	Sales barang elektronik	Sekretaris, Filer
Pemadam kebakaran kabupaten	Praktisi keluarga	Penulis salinan	Terapi tubuh	Sales Alat-alat musik	Front Office
Pekerja Flat baja	Apoteker	Penata busana	Guru SMP	Sales alat-alat mesin	Penilai
Pemadam kebakaran kota, pencegah kebakaran	Guru IPA Biologi	Penulis kreatif	Asisten Dokter	Sales alat-alat kesehatan	Analisis kredit
Direktur teknis	Guru kimia	Penulis puisi	Guru TK dan SD	Manajer Administrasi	Pencari jejak
Pilot, ko-pilot	Asisten fisikawan	Interior Designers	Asisten pelayanan publik	Bagian administrasi kampus	Konter dan penjaga rental
Tukang batu/ kuli bangunan	Analisis system jaringan komputer	Arsitek pertamanan	Guru SMP bersertifikasi	Sales product-product pabrik	Juru interview/ wawancara

Juru install system komputer	Guru komputer	Direktur kesenian	Terapi kerja	Maneger personalia	Analisis anggaran
Pekerja kapal/ pembuatan kapal	Guru IPA matematika	Editor film	Administrasi SMP/SMA	Manajer training	Penguji
Tukang kayu/ tukang pasang kayu	Administrasi data base	Desainer indutsri/ produk	Polisi patroli	Manajer bangunan	Teknis obat-obatan
Tukang kayu bangunan	Spesialis proteksi komputer	Pegawai perpustakaan	Polisi daerah	Bagian HUMAS	Sekretaris bidang kesehatan
Tukang kayu kasar	Programmer komputer	Editor	Spesialis training	Manajer pergudangan dan distribusi	Actuaries (tidak terdapat di Indonesia profesi ini)
Tukang kayu kapal	Dokter hewan	Penerjemah/ juru bahasa	Asisten dokter gigi/ juru gigi	Manajer transportasi	Teknisi pemeriksaan kesehatan
Pengawas	Analisis keuangan	Aktor	Instruktur aerobic/ fitness	Rekrutmen tim	Teknisi audio / sound sistem
Teknisi kelistrikan	Analisis pasar	Pembuat film kartun	Bantuan kesehatan door to door	Sales mesin	Teknisi pemetaan

Teknisi elektronik	Kesehatan masyarakat, di luar penyakit menular	Pelukis/ ilustrator	Guru SMP, diluar sekolah kejuruan	Pengawas / manajer lapangan	Bagian pembukuan/ akunting
Tukang batu bagian beton	Chiropractors	Pematung/ pembuat patung	Manajer pelayanan publik	Pengawas/ manajer lapangan	Pegawai asuransi
Pekerja perawatan barang	Klinik psikolog	Seniman sketsa	Pengawal pribadi	Agen sales	Pengawas bangunan
Pengawas perkapalan	Psikolog pendidikan	Desainer/ perancang pameran	Pembantu rumah tangga khusus kesehatan	Agen sales, komoditi khusus	Pengawas penerbangan
Spesialis teknisi alat berat dan truk	Insinyur elektronik. Di luar komputer	Perancang ruangan	Asisten terapi tubuh	Praktisi hokum dan asisten pengacara	Pegawai hotel
Brazers RC	Manejer ilmuwan	Kepala museum	Penasehat psikologi	Pekerja anak-anak	Pegawai kantoran
Tukang solder RC	Optometrists	Konservasi dan penjaga museum	Kordinator instruktur	Agen special investigasi	Kasir
Tukang las	Spesialis perbaikan komputer	Juru foto/kamera ilmuwan	Guru TK non-spesialis	Polisi penyidik	Bagian penghitungan rekening

Tukag las dan tukang potong besi	Dokter gigi	Fotografer profesional	Guru pendidikan usia dini	Pengawas mesin	Bagian penghitungan rekening
Tukang Las produksi	Ahli bedah mulut	Composers	Guru SD non-sertifikasi	Pegawai bagian pinjaman	Pegawai pembuat surat-surat
Tukang pasang atap	Ahli pembuatan gigi palsu	Perancang busana	Juru wawancara perusahaan swasta	Pengawas lapangan bagian distribusi barang	Juru Pajak

Sumber: disadur dari Panduan Pelayanan Bimbingan Karir oleh bagi Guru Bimbingan Konseling/Konselor pada satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang diterbitkan oleh ILO bekerjasama dengan ABKIN, 2011

Dari pilihan pekerjaan menurut RIASEC tersebut, urutkan lima jenis pekerjaan mungkin bisa anda geluti nantinya sesuai dengan diri anda

- a. _____ dengan alasan _____
- b. _____ dengan alasan _____
- c. _____ dengan alasan _____
- d. _____ dengan alasan _____
- e. _____ dengan alasan _____

C. Evaluasi

Lembar Evaluasi bagi siswa

Setelah mempelajari bagian ini,

1. Saya memperoleh pemahaman berkenaan dengan

2. Perasaan yang ada dalam diri saya adalah:

3. Hal-hal yang akan saya lakukan adalah:

Lembar Evaluasi untuk guru BK/konselor dan Orangtua

Hasil evaluasi dari guru BK/konselor

- a. Setelah melihat pemahaman dan hasil pengisian lembar kerja oleh siswa, maka saya dapat menyimpulkan :
1. Siswa sudah memahami dengan baik bagian ini
 2. Siswa belum memahami dengan baik bagian ini
- b. Untuk hasil yang lebih baik pada tahapan selanjutnya, saya menyarankan kepada siswa _____

- c. Pesan yang akan disampaikan kepada orangtua adalah _____

(_____)
Tandatangan Guru BK

Hasil evaluasi dari orangtua

- a. Setelah melihat pemahaman dan hasil pengisian lembar kerja oleh anak, maka saya dapat menyimpulkan :
1. Anak saya sudah memahami dengan baik bagian ini
 2. Anak saya belum memahami dengan baik bagian ini
- b. Untuk hasil yang lebih baik pada tahapan selanjutnya, saya menyarankan kepada anak _____

(_____)
Tandatangan orangtua

BAGIAN II: PEMAHAMAN LINGKUNGAN

A. Perlu diketahui

Setelah anda mempelajari dan mengisi bagian 1, anda diharapkan sudah mampu memahami diri sebagai langkah awal dalam kompetensi untuk merencanakan karir yang lebih baik di masa akan datang. Bagian selanjutnya adalah pemahaman lingkungan. Sama halnya dengan pemahaman diri, pemahaman akan lingkungan yang ada disekitar anda juga menjadi kunci keberhasilan dalam merencanakan karir, yang meliputi pemahaman akan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan pekerjaan yang anda rencanakan untuk digeluti di masa akan datang. Berikut dijelaskan secara ringkas hal-hal yang berkenaan dengan pemahaman lingkungan

1. Lingkungan keluarga

Latar belakang keluarga merupakan situasi personal individu dalam membuat suatu perencanaan karir, diantaranya adalah status sosial ekonomi, keadaan keuangan, hubungan antar pribadi dalam keluarga, posisi dan cita-cita orang tua. Lingkungan keluarga yang harmonis, aman, peduli dan nyaman serta mendukung akan mempengaruhi individu untuk merencanakan karir yang baik yang sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya. Sebagai lingkungan pertama dan lingkungan penting, lingkungan keluarga berperan dalam membantu pemilihan dan perencanaan karir anak. Interaksi yang baik di dalam keluarga (di dalam konsep Islam disebut sebagai keluarga *sakinah*) diyakini memberikan dampak yang besar dalam perkembangan karir anak. Selain sudah ada di dalam Al Qur'an sebagai sumber keilmuan utama, banyak penelitian yang mengemukakan bahwa hubungan yang terjalin secara baik dalam keluarga memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan karir anak.

Sherri Kruger (dalam Surya, 2012) menyebutkan ada sepuluh nilai-nilai keluarga bagi tercapainya keluarga bahagiadiantaranya (1) *Belonging*, yaitu rasa memiliki satu dengan yang lain di antara anggota keluarga, (2) *Flexibility*, yaitu keluwesan dalam berbagai perilaku dalam keluarga, (3) *Respect*, yaitu saling menghormati sesama anggota keluarga, (4) *Honesty*, yaitu ketulusan hati dari semua anggota keluarga dalam hubungan dan tindakan, (5) *Forgiveness*, yaitu kesediaan untuk saling memaafkan, (6) *Generosity*, yaitu kemurahan hati dalam memberikan sesuatu, (7)

Curiosity, yaitu hasrat ingin tahu dari semua anggota keluarga, (8) *Communication*, yaitu terciptanya komunikasi yang efektif di antara anggota keluarga, (9) *Responsibility*, yaitu rasa tanggung jawab masing-masing anggota dalam keseluruhan kehidupan keluarga, dan (10) *Traditions* yaitu upaya untuk mempertahankan keunikan pola-pola kehidupan keluarga yang harus dipertahankan dan dipelihara untuk menjaga kesinambungan kehidupan dan kebahagiaan keluarga

2. Lingkungan sekolah

Pemahaman anda terhadap lingkungan sekolah juga mempengaruhi rencana karir masa depan. Interaksi antar guru dan siswa membantu siswa lebih mengenal sekolah yang dimasukinya begitu juga persepsi siswa terhadap sekolah yang dimasukinya akan berpengaruh terhadap rencana karirnya. Pemahaman siswa terhadap lingkungan sekolah meliputi berbagai aspek, diantaranya visi misi sekolah, tujuan yang akan dicapai sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sumber daya manusia, prestasi-prestasi yang pernah di raih sekolah baik dalam lingkup lokal, daerah, nasional bahkan internasional dan program-program pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah seperti pelaksanaan kemah bakti siswa, donor darah pada palang merah remaja dan sebagainya.

Selain memahami berbagai aspek secara umum di sekolah, siswa hendaknya juga memahami berbagai aspek berkenaan dengan program dan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh guru BK/konselor sekolah yang meliputi pemahaman berkenaan tujuan penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling, sarana dan prasarana pendukung layanan, sumber daya manusia (konselor dan laboran), program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling, ketercapaian pelaksanaan program dan hubungan kerja konselor dengan pihak lain (seperti orangtua, guru bidang studi, masyarakat ataupun ahli dari profesi lain seperti psikiater dan sebagainya).

Pemahaman menyeluruh terhadap lingkungan sekolah memungkinkan siswa untuk merasa memiliki terhadap program sekolah pada umumnya dan program bimbingan dan konseling pada khususnya, sehingga tujuan pendidikan yang hendak dicapai dapat diwujudkan dengan baik dan penuh kebersamaan.

3. Lingkungan pekerjaan

Memahami lingkungan pekerjaan berhubungan dengan bagaimana individu memahami tugas-tugas yang akan dilakukan berkenaan dengan pekerjaan tersebut, serta memahami orang-orang yang ada dalam bidangnya yang berhubungan dengan kesuksesan dalam menjalani pekerjaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Manrihu (1992:39) yang menyatakan bahwa “ seseorang yang memilih suatu pekerjaan, sebenarnya ia memilih suatu rangkaian hal-hal selain dari isi dan tugas-tugas pekerjaan untuk dilaksanakan. Ia juga memilih orang-orang yang akan menjadi teman sekerja, harapan-harapan peranan dari orang lain, status sosial yang berasal dari pekerjaan”.

Pemahaman terhadap lingkungan pekerjaan menjadi penting dilakukan oleh siswa dalam usaha merencanakan karirnya. Melalui pemahaman terhadap lingkungan pekerjaan siswa dapat mengetahui berbagai kondisi lingkungan pekerjaan yang akan digeluti nantinya (seperti bekerja dalam ruangan atau di luar ruangan, bekerja dengan *team* atau bekerja sendiri dan sebagainya), pemahaman berkenaan dengan persyaratan utama tentang suatu pekerjaan, langkah-langkah yang harus dilalui dalam mewujudkan rencana pekerjaan, pemahaman akan pentingnya persaingan yang sehat dalam bekerja, serta berbagai karakteristik yang perlu diperhatikan dalam pekerjaan yang akan digelutinya (deskripsi pekerjaan, tujuan pekerjaan, rencana pendidikan, upah yang diperoleh, hambatan dan tantangan yang akan dihadapi, prospek pengembangan karir dan sebagainya).

B. Format isian

1. Pemahaman lingkungan keluarga

b. Kondisi ekonomi orangtua/keluarga

Sumber Penghasilan	Pekerjaan	Rata-rata Penghasilan/bulan
Ayah		
Ibu		
Lainnya _____		

Jika disesuaikan dengan rencana pendidikan dan pekerjaan yang akan saya geluti nantinya, maka saya dapat menyimpulkan rencana tersebut:

- 1) Dapat tercapai
- 2) Tidak dapat tercapai, maka saya akan

Silsilah pekerjaan keluarga/Genogram

Buatlah silsilah pekerjaan/karir keluarga anda (dapat dimulai dari kakek-nenek anda dari ke dua orangtua, ibu-bapak anda, paman-bibi anda, kakak/kakak sepupu anda, hingga posisi anda sampai saat ini).

Dari silsilah pekerjaan keluarga/genogramtersebut :

Hal yang dapat saya simpulkan: _____

Hal yang akan saya lakukan: _____

c. Pemahaman lingkungan sekolah

Visi Sekolah:

Misi Sekolah:

Tujuan Sekolah:

Program Sekolah yang saya ketahui:

Keunggulan dan kelemahan sekolah ini:

Keunggulan:

Kelemahan:

Visi-misi Bimbingan dan Konseling:

Program Bimbingan dan Konseling yang saya ketahui:

d. Pemahaman lingkungan pekerjaan

Buatlah kelompok kecil yang berisikan 3-5 orang teman sekelasmu yang memiliki rencana karir yang sama, untuk mewawancarai ahli/tenaga/profesi yang sama dengan rencana karir anda nantinya. Laporan yang anda sajikan dapat dibuat dikertas tersendiri yang akan menyajikan informasi berkenaan dengan:

1. Deskripsi umum pekerjaan (yang berisi gambaran secara umum tentang pekerjaan tersebut seperti mulai adanya pekerjaan itu, gambaran umum berkenaan dengan persepsi masyarakat terhadap pekerjaan itu dan sebagainya).

2. Tugas dan tanggung jawab pekerjaan

3. Kondisi lingkungan pekerjaan (ruangan pekerjaan, hubungan kerja dengan profesi lain/staf, dan sebagainya)

4. Persyaratan/kualifikasi yang dibutuhkan (pendidikan dan pelatihan yang diikuti serta syarat fisik dan mental secara umum)

5. Gaji/upah yang diterima

--

6. Tantangan atau kendala dalam pekerjaan

--

7. Prospek pengembangan masa depan

--

8. Kesimpulan akhir saya terhadap profesi/pekerjaan ini

--

C. Evaluasi
Lembar Evaluasi bagi siswa

Setelah mempelajari bagian ini,

1. Saya memperoleh pemahaman berkenaan dengan

2. Perasaan yang ada dalam diri saya adalah:

3. Hal-hal yang akan saya lakukan adalah:

Lembar Evaluasi untuk guru BK/konselor dan Orangtua

Hasil evaluasi dari guru BK/konselor

- a. Setelah melihat pemahaman dan hasil pengisian lembar kerja oleh siswa, maka saya dapat menyimpulkan :
1. Siswa sudah memahami dengan baik bagian ini
 2. Siswa belum memahami dengan baik bagian ini
- b. Untuk hasil yang lebih baik pada tahapan selanjutnya, saya menyarankan kepada siswa _____

- c. Pesan yang akan disampaikan kepada orangtua adalah _____

(_____)
Tandatangan Guru BK

Hasil evaluasi dari orangtua

- a. Setelah melihat pemahaman dan hasil pengisian lembar kerja oleh anak, maka saya dapat menyimpulkan :
1. Anak saya sudah memahami dengan baik bagian ini
 2. Anak saya belum memahami dengan baik bagian ini
- b. Untuk hasil yang lebih baik pada tahapan selanjutnya, saya menyarankan kepada anak _____

(_____)
Tandatangan orangtua

BAGIAN III: PERUMUSAN PILIHAN

A. Perlu diketahui

Pada bagian 1 anda telah mencoba untuk memahami secara baik hal-hal yang berkenaan dengan pemahaman diri, meliputi pemahaman akan kecerdasan umum (IQ), bakat khusus, sikap, minat, hobi, keterampilan, sifat, nilai, dan kondisi fisik yang berhubungan dengan kesuksesan karir anda dimasa akan datang. Sedangkan pada bagian 2 anda juga telah memahami hal-hal yang berkenaan dengan pemahaman lingkungan yang mempengaruhi perencanaan dan pilihan karir anda, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan pekerjaan. Pada dua bagian terdahulu anda juga telah mengisi berbagai format isian yang membantu anda untuk memahami diri dan lingkungan sebagai salah satu tahapan dalam perencanaan karir.

Selanjutnya, pada bagian ini berisi hal-hal yang harus anda pahami dan lakukan berkenaan dengan perumusan pilihan yang juga didasarkan pada pemahaman diri dan lingkungan yang sudah anda lakukan pada bagian terdahulu. Keberhasilan dalam memahami dan mengisi berbagai format isian yang ada dalam bagian ini dipengaruhi oleh keberhasilan memahami dan mengisi format isian pada bagian 1 dan 2 berkenaan dengan pemahaman diri dan pemahaman lingkungan.

Dalam merumuskan pilihan, anda akan dihadapkan pada tiga persoalan inti yakni menetapkan tujuan, membuat alternatif pilihan dan memperoleh informasi pekerjaan. Berikut disajikan hal-hal ringkas yang perlu anda ketahui tentang hal-hal tersebut:

1. Menetapkan tujuan

Setiap individu memiliki tujuan hidup yang berbeda sesuai dengan kondisi diri, pengaruh lingkungan dan keinginan yang akan dicapainya. Untuk itu, merumuskan tujuan menjadi penting sebagai salah satu bagian dari perencanaan karir yang lebih matang di masa akan datang. Individu tidak boleh hanya terpaku pada istilah “*go with the flow*” atau menjalani sesuatu apa yang ada saat ini saja akan tetapi harus memiliki tujuan yang jelas dan terarah sehingga dapat mengukur tingkat dan kemungkinan keberhasilan dirinya dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam membantu kesuksesan dalam perencanaan karir anda maka diperlukan penetapan tujuan jangka panjang dan tujuan jangkapendek.

Tujuan jangka panjang merupakan serangkaian tujuan yang akan anda capai dalam kurun waktu 2-3 tahun ke depan berkenaan dengan kehidupan anda khususnya dalam hal pendidikan dan karir. Sedangkan tujuan jangka pendek merupakan serangkaian tujuan yang akan anda capai dalam kurun waktu 1-2 tahun ke depan. Jika dikaitkan dengan kondisi persekolahan, maka tujuan jangka pendek dapat berupa serangkaian tujuan dalam kurun waktu 1-2 semester kalender pendidikan.

Dalam menetapkan tujuan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni:

- Tujuan yang dibuat haruslah realistis/bisa dicapai, disesuaikan dengan kondisi diri dan lingkungan.

Dalam menetapkan tujuan, tujuan yang anda buat haruslah realistis/bisa dicapai. Hal ini menjadi penting mengingat anda tidak mungkin membuat tujuan yang kemungkinan untuk gagal meraihnya lebih besar dari pada mendapatkannya. Untuk itu tujuan yang akan anda rumuskan disesuaikan dengan kondisi diri dan lingkungan dengan tetap memperhatikan isian pemahaman diri dan lingkungan pada bagian sebelumnya.

Contoh : Anda sudah memahami bahwa anda memiliki potensi diri dalam bidang sosial, akan tetapi anda mencoba untuk merumuskan tujuan jangka panjang dengan Masuk ke Fakultas Kedokteran. Hal ini tentunya tidak realistis, akan menjadi realistis apabila anda menetapkan tujuan masuk kuliah di fakultas ilmu sosial dan sejenisnya.

- Sesuaikan tujuan jangka pendek dengan tujuan jangka panjang.

Hal ini berarti bahwa tujuan jangka pendek merupakan arah/cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Untuk itu tujuan jangka pendek haruslah sejalan dan searah dengan rumusan tujuan jangka panjang. Untuk itu, anda diminta untuk merumuskan tujuan jangka panjang terlebih dahulu sehingga anda bisa lebih fokus dalam merumuskan tujuan jangka pendek.

- Tetapkan waktu dalam pencapaian tujuan

Hal yang harus anda perhatikan dalam merumuskan tujuan adalah menetapkan waktu rencana pencapaian tujuan yang sudah dirumuskan. Hal ini menjadi penting agar anda memiliki semangat dan arahan yang jelas dalam mencapai masing-masing tujuan yang sudah dirumuskan.

- Tujuan dan pencapaian tujuan dapat fleksibel

Hal lain yang harus anda perhatikan dalam merumuskan tujuan adalah bahwa tujuan dan waktu pencapai tujuan yang sudah anda rumuskan dapat fleksibel/ dapat disesuaikan dengan perubahan yang ada. Hal ini menjadi penting mengingat roda kehidupan dan tuntutan zaman dapat berubah dari waktu anda merumuskan tujuan saat ini. Untuk itu anda dapat membuat berbagai alternatif tujuan lain dalam mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang, sehingga apabila terjadi suatu permasalahan dalam pencapaian tujuan anda tidak putus asa dan tahu tindakan apa yang akan diambil.

2. Membuat alternatif pilihan

Setelah merumuskan tujuan, dalam merumuskan pilihan anda juga diminta untuk memahami dan membuat berbagai alternatif pilihan karir/pekerjaan dan pendidikan anda. Membuat alternatif pilihan pekerjaan dan pendidikan didasarkan pada pemahaman diri dan lingkungan yang sudah anda pahami pada bagian terdahulu serta berdasarkan tujuan yang sudah dirumuskan. Bagian ini berisi berbagai alternatif-alternatif yang bisa anda capai dan lakukan berkenaan dengan rencana karir yang akan anda geluti nantinya. Anda dapat membuat 4-8 alternatif pilihan berkenaan dengan rencana karir yang akan anda geluti.

3. Memperoleh informasi pekerjaan

Setelah anda merumuskan tujuan dan membuat alternatif pilihan, anda diminta untuk memahami hal-hal yang berkenaan dengan usaha dalam memperoleh informasi pekerjaan. Ini menyangkut kemana dan bagaimana anda memperoleh informasi pekerjaan yang sesuai dengan alternatif pilihan anda. Anda dapat mengkombinasikan dan menghubungkan bagian ini dengan bagian pemahaman lingkungan pekerjaan khususnya yang berkenaan dengan hasil wawancara berkenaan dengan informasi pekerjaan yang akan anda geluti nantinya.

Memperoleh informasi pekerjaan tentunya tidak hanya bersumber pada satu orang atau satu sumber saja, akan tetapi disarankan diperoleh dari berbagai sumber. Contoh: untuk memahami informasi pekerjaan berkenaan dengan dokter gigi anda dapat mewawancarai dokter gigi, memperoleh informasi dari *website* PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia), dan informasi dari literatur lain yang relevan sehingga informasi yang anda kumpulkan bervariasi, luas dan mendalam.

B. Format isian

1. Menetapkan tujuan

Setelah memperhatikan dan memahami berbagai aspek dalam diri dan lingkungan, maka

Tujuan jangka panjang saya adalah:

--

Tujuan jangka pendek saya adalah:

--

2. Merumuskan alternatif pilihan

Berdasarkan pemahaman diri dan lingkungan serta tujuan yang sudah saya tetapkan, maka alternatif pilihan pekerjaan dan pendidikan saya adalah sebagai berikut:

Alternatif pilihan pekerjaan	Alternatif pilihan pendidikan
------------------------------	-------------------------------

3. Memperoleh informasi pekerjaan

Berdasarkan berbagai alternatif pilihan yang sudah saya rumuskan, maka untuk memperoleh informasi pekerjaan tersebut saya akan:

Memperoleh informasi dari (orang)

Alternatif pilihan pekerjaan	Alternatif pilihan pendidikan
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.
6.	6.
7.	7.
8.	8.

Memperoleh informasi dari (*website*/informasi lain)

Alternatif pilihan pekerjaan	Alternatif pilihan pendidikan
1.	1.

2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.
6.	6.
7.	7.
8.	8.

C. Evaluasi

Lembar Evaluasi bagi siswa

Setelah mempelajari bagian ini,

1. Saya memperoleh pemahaman berkenaan dengan

2. Perasaan yang ada dalam diri saya adalah:

3. Hal-hal yang akan saya lakukan adalah:

Lembar Evaluasi untuk guru BK/konselor dan Orangtua

Hasil evaluasi dari guru BK/konselor

- a. Setelah melihat pemahaman dan hasil pengisian lembar kerja oleh siswa, maka saya dapat menyimpulkan :
1. Siswa sudah memahami dengan baik bagian ini
 2. Siswa belum memahami dengan baik bagian ini
- b. Untuk hasil yang lebih baik pada tahapan selanjutnya, saya menyarankan kepada siswa _____

- c. Pesan yang akan disampaikan kepada orangtua adalah _____

(_____)
Tandatangan Guru BK

Hasil evaluasi dari orangtua

- a. Setelah melihat pemahaman dan hasil pengisian lembar kerja oleh anak, maka saya dapat menyimpulkan :
1. Anak saya sudah memahami dengan baik bagian ini
 2. Anak saya belum memahami dengan baik bagian ini
- b. Untuk hasil yang lebih baik pada tahapan selanjutnya, saya menyarankan kepada anak _____
- _____

(_____)
Tandatangan orangtua

BAGIAN IV: RENCANA TINDAKAN

A. Perlu diketahui

Siswa yang kami banggakan, saat ini anda sudah berada pada bagian ke 4 dari Lembar Kerja Perencanaan Karir Siswa ini. Bagian ini merupakan bagian berkenaan dengan rencana tindakan yang akan anda lakukan di masa-masa akan datang, baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu yang lebih panjang. Bagian ini merupakan aksi/tindakan nyata yang akan anda lakukan setelah anda berusaha memahami diri, memahami lingkungan dan merumuskan berbagai pilihan.

Dalam bagian ini terdapat dua sub bagian yakni berkenaan dengan daftar agenda/kegiatan dan berkenaan dengan pendidikan lanjutan. Berikut dijelaskan secara singkat hal-hal yang harus anda ketahui berkenaan dengan bagian tersebut.

1. Daftar agenda/kegiatan

Dalam merencanakan sesuatu hal, individu diminta menyusun daftar agenda/kegiatan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuannya. Begitu juga halnya dalam perencanaan karir, anda juga diminta dan diharapkan mampu merumuskan dan pada akhirnya mampu melaksanakan daftar agenda/kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi diri dan lingkungan serta juga memperhatikan rumusan pilihan yang sudah anda lakukan pada bagian terdahulu. Menyusun daftar agenda/kegiatan menjadi penting agar tujuan anda dalam merencanakan karir dan menuju kesuksesan dapat tercapai dengan baik, efektif dan efisien.

Ada beberapa hal yang harus anda perhatikan dalam menyusun daftar agenda/kegiatan, yaitu:

a. Sesuaikan dengan kondisi diri, lingkungan dan rumusan pilihan

Hal pertama yang harus anda perhatikan dalam menyusun daftar agenda/kegiatan adalah bahwa daftar agenda/kegiatan yang akan anda susun harus sesuai dengan kondisi diri, lingkungan dan rumusan pilihan yang sudah anda pahami dan lakukan pada bagian terdahulu. Jika anda mengalami keraguan, anda bisa kembali *mereview*/mengulang untuk memahami bagian sebelumnya dan dapat mengkonsultasikannya kembali pada guru BK/konselor dan orangtua anda. Anda juga dapat menyesuaikan daftar/agenda kegiatan anda dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang sudah anda rumuskan pada bagian perumusan pilihan

b. Tetapkan waktu pencapaian dan skala prioritas

Selain memperhatikan berbagai aspek dalam diri, lingkungan dan rumusan pilihan, dalam menyusun daftar agenda/kegiatan anda juga harus memperhatikan dan merumuskan waktu pencapaian dan skala prioritas dari masing-masing daftar agenda/kegiatan yang sudah anda rumuskan. Hal ini menjadi penting agar anda memiliki langkah yang jelas dan terarah dalam pencapaian keberhasilan pelaksanaan daftar agenda/kegiatan yang sudah anda susun. Skala prioritas yang dimaksudkan di sini adalah mengurutkan hal-hal yang akan anda lakukan terlebih dahulu secara sistematis, yang bisa dimulai dari hal-hal kecil hingga kepada hal-hal yang besar. Contoh: untuk memahami karir dokter, anda bisa memulai dari membaca literatur tentang karir dokter dari website, lalu dilanjutkan bertanya pada mahasiswa fakultas kedokteran, yang pada akhirnya dapat melakukan wawancara dengan dokter umum, jika diperlukan anda bisa juga wawancara dengan dokter spesialis sehingga informasi yang anda peroleh lebih akurat.

c. Tetapkan hati untuk konsisten akan tetapi dapat fleksibel

Hal lain yang harus anda lakukan dalam menyusun dan melaksanakan daftar agenda/kegiatan adalah anda harus konsisten dalam melaksanakan daftar agenda/kegiatan yang sudah anda lakukan. Apabila anda konsisten dengan daftar kegiatan yang sudah anda susun, kemungkinan anda berhasil dalam merencanakan dan mencapai karir yang anda idamkan dapat tercapai. Hal lain adalah berkenaan dengan fleksibel, anda bisa menyusun daftar agenda/kegiatan yang fleksibel dengan artian dapat berubah tapi tidak mengubah tujuan awal anda dalam mencapai karir yang akan anda geluti nantinya.

2. Pendidikan lanjutan

Hal yang harus anda perhatikan dalam merumuskan rencana tindakan adalah merumuskan dan memilih pendidikan lanjutan yang akan anda tempuh setelah tamat SMA. Hal ini perlu dilakukan mengingat tujuan pendidikan di SMA adalah menyiapkan diri untuk masuk pada perguruan tinggi. Akan tetapi, jika memang kondisi diri dan lingkungan anda tidak memungkinkan untuk pendidikan lanjutan pada perguruan tinggi, anda dapat merumuskan pendidikan dan latihan dalam bentuk lain yang mungkin bisa anda ikuti sehingga membantu anda mencapai karir yang telah anda rencanakan (seperti mengikuti kursus, program keterampilan 1 tahun dan

sebagainya). Perlu anda ketahui, ada 5 bentuk perguruan tinggi yang ada di Indonesia, yakni Akademi, Sekolah Tinggi, Politeknik, Institut dan Universitas dengan tiga jenis pendidikan yaitu pendidikan akademik (tingkatan sarjana, magister dan doktor), vokasi (diploma) dan profesi (spesialis umum, khusus dan ahli).

Universitas merupakan suatu institusi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi pada berbagai bidang keilmuan, yang dapat meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan profesi dalam tingkatan sarjana dan pascasarjana. Contoh universitas adalah Universitas Indonesia, yang menyelenggarakan pendidikan pada berbagai bidang ilmu seperti ekonomi, hukum, sastra dan sebagainya. Institut merupakan institusi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/ atau vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Contoh institut adalah Institut Teknik Bandung yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kelompok disiplin ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi. Sekolah Tinggi adalah institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan dalam satu lingkup ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni. Contoh sekolah tinggi adalah Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, yang menyelenggarakan program pendidikan bidang/lingkup Akuntansi. Akademi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu. Contoh Akademi adalah Akademi Kepolisian yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam bidang kepolisian. Sedangkan politeknik adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus, seperti Politeknik Negeri Padang yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam bidang teknik dan ekonomi.

B. Format isian

1. Daftar agenda/kegiatan
Kegiatan harian

Hari	Kegiatan Anda	Waktu	Penyelesaian
Senin			
Selasa			
Rabu			

Hari	Kegiatan Anda	Waktu	Penyelesaian
Kamis			
Jumat			
Sabtu			
Minggu			

Rencana Kegiatan Per Semester
Semester Juli – Desember _____

No	Jenis kegiatan/program	Bulan Rencana Pelaksanaan																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									
6																									
7																									
8																									
9																									
10																									
11																									

Semester Januari-Juni _____

No	Jenis kegiatan/program	Bulan Rencana Pelaksanaan																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									
6																									
7																									
8																									
9																									
10																									
11																									
12																									

Hambatan/kendala dalam pencapaian rencana agenda kegiatan

Kegiatan harian

No.	Hambatan/Kendala yang dihadapi	Usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

**Hambatan/kendala dalam pencapaian rencana agenda kegiatan
Kegiatan semester Juli-Desember _____**

No.	Hambatan/Kendala yang dihadapi	Usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

**Hambatan/kendala dalam pencapaian rencana agenda kegiatan
Kegiatan semester Januari-Juni _____**

No.	Hambatan/Kendala yang dihadapi	Usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

2. Pendidikan lanjutan

Berdasarkan berbagai aspek yang sudah saya pahami dan rumuskan sebelumnya (kondisi diri, lingkungan dan rumusan pilihan) maka rencana pendidikan lanjutan yang akan saya tempuh adalah:

No	Pilihan Universitas	Pilihan Program studi
1		
2		
3		
4		
5		

Program pendidikan dan latihan (diklat/kursus) yang akan saya tempuh adalah

No	Pilihan diklat/kursus	Bidang/program diklat/kursus
1		
2		
3		
4		

C. Evaluasi

Lembar Evaluasi bagi siswa

Setelah mempelajari bagian ini,

4. Saya memperoleh pemahaman berkenaan dengan

5. Perasaan yang ada dalam diri saya adalah:

6. Hal-hal yang akan saya lakukan adalah:

Lembar Evaluasi untuk guru BK/konselor dan Orangtua

Hasil evaluasi dari guru BK/konselor

- a. Setelah melihat pemahaman dan hasil pengisian lembar kerja oleh siswa, maka saya dapat menyimpulkan :
1. Siswa sudah memahami dengan baik bagian ini
 2. Siswa belum memahami dengan baik bagian ini
- b. Untuk hasil yang lebih baik pada tahapan selanjutnya, saya menyarankan kepada siswa _____

- c. Pesan yang akan disampaikan kepada orangtua adalah _____

(_____)
Tandatangan Guru BK

Hasil evaluasi dari orangtua

- a. Setelah melihat pemahaman dan hasil pengisian lembar kerja oleh anak, maka saya dapat menyimpulkan : _____
- _____
- _____
- _____
- b. Untuk hasil yang lebih baik pada tahapan selanjutnya, saya menyarankan kepada anak _____

(_____)
Tandatangan Orangtua

PENUTUP

Ini adalah bagian terakhir dari Lembar Kerja Perencanaan Karir Siswa (LKPKS). Anda diminta mengisi instrumen berkenaan dengan perencanaan karir siswa yang menjadi bagian tak terpisahkan dari LKPKS ini. Berkenaan dengan hasil dari pengukuran perencanaan karir yang sudah anda isi, anda dapat ketahui dari guru BK/konselor di sekolah. Apabila anda memiliki skor perencanaan karir yang masih belum memuaskan, anda diminta untuk tidak berkecil hati. Ada banyak hal yang memungkinkan skor perencanaan karir anda belum memuaskan, diantaranya kurangnya keseriusan anda dalam mengikuti setiap tahap pada perencanaan karir di LKPKS ini. Untuk itu anda (dengan bimbingan guru BK dan orangtua) diminta kembali menelusuri bagian-bagian yang belum anda pahami secara baik secara cermat. Terimakasih atas partisipasi anda, semoga hari-hari anda ke depan semakin baik dengan indikator berhasil di dunia pendidikan dan karir yang cemerlang.